

RINGKASAN

Teh hitam merupakan salah satu produk industri hasil pertanian yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua merek teh yaitu Teh A dan Teh B. Teh A adalah teh yang diproduksi di Jawa Tengah, sering dikonsumsi oleh masyarakat dan pemasarannya sudah ada di Purwokerto, dengan karakteristik aroma teh sangat wangi, berwarna coklat kehitaman, dan rasa sangat sepat. Teh B adalah teh yang diproduksi di Jawa Tengah tetapi pemasarannya belum mencakup wilayah Purwokerto dengan karakteristik aroma teh wangi, berwarna coklat kemerahan dan rasa sepat.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui atribut-atribut yang dipertimbangkan konsumen, 2) mengetahui dan menganalisis peringkat kepentingan atribut teh hitam yang sesuai dengan konsumen, 3) mengetahui preferensi konsumen, dan 4) mengetahui pola konsumsi teh hitam berdasarkan preferensi konsumen, atribut produk dan situasi lingkungan di Purwokerto Utara. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei di Purwokerto Utara. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juni 2020 sampai Juli 2020. Metode pengambilan sampel secara *Insidental Sampling*. Obyek penelitian ini merupakan konsumen teh hitam merek A dan B yang berdomisili di Purwokerto Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut-atribut yang dipertimbangkan konsumen serta tingkat kepentingan atribut konsumen Purwokerto Utara dalam mengonsumsi teh hitam dari terbesar hingga terkecil adalah atribut harga, atribut aroma, atribut rasa, dan atribut kemasan. Teh hitam yang menjadi preferensi konsumen di Purwokerto Utara adalah atribut merek Teh B, dengan karakteristik: aroma teh hitam wangi, kemasan teh hitam celup, warna teh hitam coklat kemerahan, harga Rp4.000,00 – Rp12.000,00 per 50 gr, dan rasa teh hitam sepat. Pola konsumsi teh hitam menurut konsumen teh hitam di Purwokerto Utara yaitu frekuensi sebagian besar konsumen mengonsumsi teh hitam dalam 1-3 kali dalam seminggu, jenis teh yang disukai yaitu teh dengan karakteristik aroma teh hitam wangi, warna teh hitam coklat kemerahan, rasa teh sepat, konsumen akan mencoba atau merubah kebiasaan mengonsumsi teh satu dengan yang lain dan tingkat konsumen mencoba teh hitam jenis baru menurut faktor situasi pada saat berwisata ke agrowisata dan wisata kuliner.

SUMMARY

Black tea is one of the industrial agricultural products that are widely consumed by Indonesians. This study uses two brands of tea, namely Tea A and Tea B. Tea A is tea produced in Central Java, tea that is often consumed by the public and is marketed in Purwokerto, with the characteristic aroma of tea that is very fragrant, dark brown in color, and has a very sharp taste. Tea B is tea produced in Central Java, but the marketing does not cover the Purwokerto area with the characteristic aroma of fragrant tea, reddish brown in color and a septic taste.

This study aims to 1) determine the attributes considered by consumers, 2) find out and analyze the importance ratings of black tea attributes that suit consumers, 3) find out consumer preferences, and 4) determine black tea consumption patterns based on consumer preferences, product attributes and environmental situation in North Purwokerto. The research was conducted using a survey method in North Purwokerto. The research was conducted from June 2020 to July 2020. The sampling method was incidental sampling. The object of this research is the consumers of black tea brands A and B who live in North Purwokerto.

The results showed that the attributes considered by consumers and the importance level of North Purwokerto consumer attributes in consuming black tea from the largest to the smallest were price attributes, aroma attributes, taste attributes, and packaging attributes. Black tea which is a consumer preference in North Purwokerto is an attribute of the B Tea brand, with the following characteristics: fragrant black tea aroma, black tea bag packaging, reddish brown black tea color, price IDR 4,000.00 - IDR 12,000.00 of 50 gr, and the taste of black tea. The pattern of black tea consumption according to black tea consumers in North Purwokerto is the frequency of most consumers consuming black tea 1-3 times a week, the preferred type of tea is tea with the characteristic aroma of fragrant black tea, reddish brown black tea color, sepat tea taste, consumers will try or change the habit of consuming tea with one another and the level of consumers trying new types of black tea according to situational factors when traveling to agro-tourism and culinary tourism.